

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian dalam penelitian ini adalah *Non-Performing Loan* (NPL) dan *Return on Equity* (ROE) PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk yang mencakup periode 2015 hingga 2024. Data yang digunakan berasal dari laporan keuangan tahunan perusahaan yang berasal di situs resmi Bank BTN.

Menurut Sugiyono (2017:3) objek penelitian dapat diartikan sebagai atribut atau nilai yang dimiliki oleh seseorang, objek, atau aktivitas yang memiliki variasi tertentu. Hal ini ditentukan oleh peneliti untuk dianalisis, sehingga nantinya dapat diambil kesimpulan.

3.2 Metode Penelitian

3.2.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan merupakan metode deskriptif kuantitatif. Metode deskriptif adalah pendekatan yang bertujuan untuk memahami dan menggambarkan keadaan suatu fenomena dengan sejelas-sejelasnya, berdasarkan fakta-fakta yang tersedia (Estuti et al., 2021:47).

Menurut Jaya (2020:17) penelitian deskriptif dilakukan untuk memahami nilai setiap variabel, baik secara individu maupun kolektif. Penelitian deskriptif dilakukan secara independen untuk memberikan gambaran menyeluruh tentang variabel-variabel tersebut. Dalam pengolahan data, digunakan berbagai statistik

seperti mean, median, modus, standar deviasi, nilai maksimum, nilai minimum, frekuensi, dan presentasi. Dengan demikian, variabel-variabel tersebut dapat menggambarkan populasi atau bidang tertentu secara sistematis dan akurat.

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Variabel, menurut Dawis et al (2024:2-3) adalah konsep inti yang mewakili karakteristik atau atribut yang dapat diukur, diamati, atau dimanipulasi. Variabel dapat diklasifikasikan menjadi beberapa jenis, antara lain:

a. Variabel Independen (Bebas)

Variabel independen adalah variabel yang kita yakini sebagai penyebab atau yang mempengaruhi variabel lain. Variabel independen bisa kita manipulasi atau atur dalam sebuah eksperimen. Variabel independen pada penelitian ini yakni *Non-Performing Loan* pada PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk tahun 2015-2024.

b. Variabel Dependen (Terikat)

Variabel dependen adalah hasil atau efek yang kita amati dan ukur, yang diduga dipengaruhi oleh variabel lain yang kita sebut variabel independen. Sederhananya, variabel dependen adalah “apa yang terjadi” sebagai respons terhadap perubahan atau manipulasi yang kita lakukan pada variabel independen. Variabel dependen pada penelitian ini yakni Profitabilitas yang diproksikan dengan rasio *Return on Equity* (ROE) pada PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk tahun 2015-2024.

Tabel 3. 1 Operasionalisasi Variabel

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Satuan	Skala
<i>Independen</i> (<i>Non-Performing Loan</i>)	Kredit bermasalah adalah kredit yang tidak dapat dilunasi oleh debitur pada saat jatuh tempo, sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati pada PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk periode 2015-2024.	$\frac{(Kredit\ Macet)}{(Total\ Kredit)} \times 100\%$	Persen	Rasio
<i>Dependen</i> (Profitabilitas)	profitabilitas adalah ukuran yang digunakan untuk mengevaluasi seberapa baik perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari aktivitas bisnisnya yang normal pada PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk periode 2015-2024.	$\frac{(EIAT)}{(Equity)} \times 100\%$	Persen	Rasio

3.2.3 Teknik Pengumpulan Data

3.2.3.1 Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh dari berbagai sumber. Menurut Hasibuan (2024:44) data sekunder merupakan pendekatan penelitian yang menggunakan data-data yang telah ada, selanjutnya dilakukan proses analisa dan interpretasi terhadap data-data tersebut

sesuai dengan tujuan penelitian. Data sekunder ini didapat dari sumber ke dua atau melalui perantaraan orang. Sebagian besar informasi diambil dari laporan tahunan yang tersedia di situs resmi Bank BTN yakni www.btn.co.id.

Skala yang digunakan dalam penelitian ini yakni skala rasio, Menurut Hidayat et al (2024:71) skala rasio merupakan jenis skala yang memiliki karakteristik mirip skala interval, namun dengan tambahan adanya titik nol mutlak. Hal ini berarti bahwa nilai nol dalam skala ini menunjukkan bahwa tidak ada variabel yang diukur.

3.2.4 Model Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan analisis regresi linear untuk mengukur pengaruh *Non-Performing Loan* (NPL) terhadap profitabilitas Bank BTN selama periode 2015-2024.

1. Variabel Penelitian

- Variabel Independen (X): *Non-Performing Loan* (NPL) – diukur dengan rasio NPL (%)
- Variabel Dependen (Y): Profitabilitas – diukur dengan rasio *Return on Equity* (ROE)

2. Model Regresi Linear

Penelitian ini menggunakan model regresi linear sederhana dengan persamaan sebagai berikut:

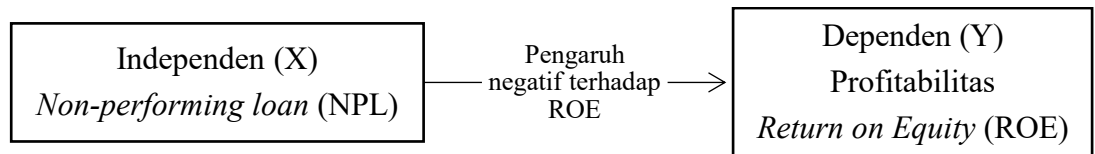
$$Y = \beta_0 + \beta_1 X + \varepsilon$$

Dimana:

- Y = Profitabilitas (ROE)
- X = *Non-Performing Loan* (NPL)
- β_0 = Konstanta
- β_1 = Koefisien regresi dari NPL
- ε = Error term

3. Teknik Pengolahan Data

- Sumber Data: Laporan keuangan tahunan Bank BTN, publikasi Otoritas Jasa Keuangan (OJK), dan Bank Indonesia.
- Metode Analisis:
 - 1) Uji normalitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi.
 - 2) Uji regresi linear menggunakan perangkat lunak statistik SPSS.
 - 3) Uji hipotesis dengan uji-t (untuk melihat pengaruh parsial).
 - 4) Koefisien determinasi (R^2) untuk melihat seberapa besar NPL mempengaruhi profitabilitas Bank BTN.

Gambar 3. 1 Model Penelitian

3.2.5 Teknik Analisis Data

1. Analisis Statistik Deskriptif Kuantitatif

Menurut Sudirman et al (2023:165-166) analisis statistik deskriptif kuantitatif mencakup berbagai teknik, diantaranya pengukuran pemusatan data seperti mean, median, dan modus. Selain itu, juga meliputi pengukuran persebaran data, seperti rentang, varian, standar deviasi, kuartil, desil, dan persentil, serta pengukuran kemencengan data seperti skewness dan kurtosis. Tujuan dari analisis ini adalah untuk memberikan gambaran yang jelas dan terperinci tentang data yang telah dikumpulkan, sehingga memudahkan dalam interpretasi dan pengambilan keputusan yang berdasarkan data tersebut.

2. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas.

Uji ini bertujuan untuk menentukan apakah variabel independen dan dependen terdistribusi normal (Sahir, 2021:69). Model regresi yang baik seharusnya dilengkapi dengan analisis grafik serta uji statistik, dengan ketentuan berikut:

- Jika nilai signifikansi atau probabilitas $> 0,05$, maka hipotesis diterima karena data dianggap terdistribusi normal.
- Jika nilai signifikansi atau probabilitas $\leq 0,05$, maka hipotesis ditolak karena data tidak terdistribusi normal.

2) Uji Heterokedastisitas

Uji Heterokedastisitas bertujuan untuk mengevaluasi apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual antar pengamatan. Heterokedastisitas merupakan kondisi dimana varians variabel dalam model tidak bersifat konstan. Untuk melakukan pengujian Heterokedastisitas, kita dapat menggunakan metode korelasi Spearman (Sahir, 2021:69). Langkah-langkah yang perlu diikuti untuk mengidentifikasi adanya masalah Heterokedastisitas dalam hasil regresi adalah dengan menerapkan rumus berikut:

$$t = \frac{rs\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-(rs)^2}}$$

Dasar yang digunakan dalam pengambilan keputusan adalah dengan mempertimbangkan angka probabilitas, yang ditentukan sebagai berikut:

- Jika nilai signifikansi atau nilai probabilitas lebih besar dari $0,05$, maka hipotesis diterima, karena data tersebut tidak menunjukkan adanya heteroskedastisitas.

- Jika nilai signifikansi atau nilai probabilitas kurang dari 0,05 maka, hipotesis ditolak karena data ada Heterokedasitisitas.

3) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengidentifikasi apakah terdapat penyimpangan dalam korelasi antara residual dari satu pengamatan dengan pengamatan lainnya dalam suatu model regresi. Uji ini umumnya diterapkan pada data runtun waktu (time series), sehingga data ordinal atau interval tidak diwajibkan untuk menggunakan uji autokorelasi (Sahir, 2021:71).

Kriteria pengambilan kesimpulan uji *Durbin-Watson*:

- Jika $DW < dL$ atau $DW > 4 - dL$, maka terdapat autokorelasi.
- Jika $dU < DW < 4 - dU$, maka tidak terdapat autokorelasi.
- Jika $dL \leq DW \leq dU$ atau $4 - dU \leq DW \leq 4 - dL$, uji Durbin Watson tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti (inconclusive).

Kriteria pengambilan kesimpulan dengan uji *Run Test*:

- Jika Asymp. Si. (2-tailed) $> 0,05$, maka tidak terdapat autokorelasi
- Jika Asymp. Sig. (2-tailed) $\leq 0,05$, maka terdapat autokorelasi

3. Analisis Regresi Linear Sederhana

Menurut Sahir (2021:51-52) regresi linear sederhana adalah analisis yang melibatkan dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel

terikat. Model regresi sederhana dapat dinyatakan dengan rumus berikut:

$$Y = a + Bx$$

Keterangan:

Y= variabel dependen

X= variabel independen

A= konstanta (nilai Y saat X bernilai 0)

B= koefisien regresi (mengidikasikan peningkatan atau penurunan nilai)

4. Koefisien Determinasi R^2

Koefisien determinasi (R^2) pada dasarnya mengukur sejauh mana kemampuan model dalam menjelaskan variasi pada variabel responden. Dalam output SPSS, nilai koefisien determinasi dapat ditemukan pada tabel ringkasan model, di mana ia ditandai dengan istilah R square (Matahelumual et al., 2019:645).

Kriteria pengambilan kesimpulan:

- Jika $R^2 = 1 \rightarrow$ Model regresi mampu menjelaskan 100% variasi variabel dependen.
- Jika $R^2 = 0 \rightarrow$ Model tidak dapat menjelaskan variasi variabel dependen sama sekali.
- Semakin mendekati 1, semakin baik model dalam menjelaskan hubungan antara variabel independen dan dependen.

5. Uji Hipotesis Secara Parsial atau Uji T

Uji t ini dilakukan untuk menguji koefisien regresi secara individual, guna mengetahui signifikansi masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat (Sahir, 2021:53). Hipotesis yang digunakan dalam pengujian ini adalah sebagai berikut:

- H_0 : Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka tidak terdapat pengaruh antara variabel dependen dan variabel independen.
- H_a : Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen
- H_1 : Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka terdapat pengaruh antara variabel dependen dan variabel independen.